

26 Maret 2026

## Global Sentiment

Sentimen pasar global dipengaruhi oleh kombinasi data ekonomi Amerika Serikat yang masih menunjukkan ketahanan aktivitas ekonomi. Data S&P Global Manufacturing PMI Flash meningkat ke 52.4 (vs prior 51.6, di atas konsensus 51.3), menandakan sektor manufaktur masih ekspansif. Sementara itu, Services PMI berada di 51.1 (di bawah konsensus 51.5) dan Composite PMI di 51.4, menunjukkan ekspansi ekonomi masih berlangsung namun dengan moderasi di sektor jasa. Di sisi tenaga kerja, ADP Employment Change tercatat 10K (vs prior 9K), mengindikasikan pasar tenaga kerja masih bertahan meskipun pertumbuhan relatif terbatas. Kondisi ini memperkuat pandangan bahwa ekonomi AS masih cukup solid, sehingga ekspektasi kebijakan suku bunga The Fed tetap cenderung higher for longer, yang mendorong yield US Treasury tetap tinggi dan mendukung penguatan dolar AS. Dari sisi energi, data API Crude Oil Stock Change menunjukkan kenaikan stok sebesar +2.3M (vs konsensus -1.3M), berbalik dari ekspektasi penurunan. Hal ini memberikan sinyal potensi pelemahan harga minyak dalam jangka pendek akibat peningkatan suplai, meskipun faktor geopolitik masih menjadi penopang utama harga energi. Secara keseluruhan, kombinasi data ekonomi yang masih solid dan likuiditas global yang tetap ketat membuat sentimen pasar bergerak mixed dengan bias defensif, di mana investor tetap selektif dan cenderung menjaga eksposur pada aset berisiko di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi.

## Domestic Sentiment

Sentimen pasar domestik dipengaruhi pelaku pasar mencermati rilis data inflasi Indonesia Februari 2026 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang tercatat masih berada dalam kisaran target Bank Indonesia (2-4%). Inflasi yang terjaga ini memberikan ruang bagi BI untuk mempertahankan kebijakan moneter yang stabil, di tengah tekanan global dari suku bunga tinggi dan penguatan dolar AS. Di sisi lain, perhatian pasar juga tertuju pada perkembangan sentimen eksternal yang berdampak pada arus modal asing, khususnya pada pasar Surat Berharga Negara (SBN) dan saham. Dalam beberapa pekan terakhir Maret 2026, arus dana asing cenderung fluktuatif seiring pergerakan yield US Treasury yang masih tinggi, sehingga memengaruhi pergerakan yield obligasi domestik. Selain faktor makro, pelaku pasar juga mencermati dinamika harga komoditas global, terutama minyak, batu bara, dan CPO yang memiliki kontribusi besar terhadap kinerja ekspor Indonesia. Kenaikan harga energi global di tengah ketegangan geopolitik memberikan potensi peningkatan penerimaan ekspor, namun juga berisiko meningkatkan tekanan inflasi domestik apabila berlangsung dalam jangka waktu yang lebih panjang. Secara keseluruhan, kombinasi cadangan devisa yang kuat, inflasi yang terjaga, serta dukungan dari sektor komoditas menjadi faktor penopang stabilitas ekonomi domestik pada Maret 2026. Namun demikian, pelaku pasar tetap bersikap selektif dan defensif dalam pengambilan keputusan investasi, seiring masih tingginya ketidakpastian global dan sensitivitas terhadap pergerakan arus modal asing.

## Historikal

| USD/IDR | 17/03  | 25/03  | Δ %    |
|---------|--------|--------|--------|
| Opening | 16,950 | 16,930 | -0.12% |
| Highest | 16,995 | 16,930 | -0.38% |
| Lowest  | 16,970 | 16,875 | -0.56% |
| Closing | 16,980 | 16,910 | -0.41% |
| JISDOR  | 16,982 | 16,905 | -0.45% |

  

| Currency | 17/03  | 25/03  | Δ %    |
|----------|--------|--------|--------|
| USD/IDR  | 16,980 | 16,910 | -0.41% |
| EUR/IDR  | 19,519 | 19,612 | +0.48% |
| SGD/IDR  | 13,279 | 13,210 | -0.51% |
| JPY/IDR  | 106,63 | 106,63 | -0.35% |

## Price Index Update

| Commodity       | 24/03  | 24/03  | Δ %    |
|-----------------|--------|--------|--------|
| Crude Oil (WTI) | 92.35  | 93.80  | +1.57% |
| Coal            | 136.50 | 137.20 | +0.51% |
| Nickel          | 16,950 | 16,720 | -1.36% |
| Copper          | 542    | 538    | -0.74% |
| CPO             | 1,505  | 1,480  | -1.66% |

  

| Safe Haven | 24/03  | 25/03  | Δ %    |
|------------|--------|--------|--------|
| Gold       | 4,476  | 4,520  | +0.98% |
| UST 10Y    | 4.36   | 4.40   | +0.92% |
| USD/JPY    | 15.70  | 157.60 | +0.38% |
| USD/CHF    | 0.7882 | 0.7905 | +0.29% |

## Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Kamis (26/03) **16,900 – 16,940**



## Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

| Bonds Seri Benchmark | 24/03 | 25/03 | Δ     | Price           | Yield       |
|----------------------|-------|-------|-------|-----------------|-------------|
| FR0109 (5Y)          | 6.52  | 6.55  | +3bps | 99.10 / 99.35   | 6.55 / 6.50 |
| FR0108 (10Y)         | 6.84  | 6.87  | +3bps | 97.60 / 97.95   | 6.87 / 6.82 |
| FR0106 (15Y)         | 6.95  | 6.98  | +3bps | 102.40 / 102.75 | 7.02 / 6.97 |
| FR0107 (20Y)         | 6.89  | 6.92  | +3bps | 102.80 / 103.15 | 6.96 / 6.91 |

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

## Economic Calendar

| Date                | Country | Event                      | Period | Cons  | Act   | Prior | Revised |
|---------------------|---------|----------------------------|--------|-------|-------|-------|---------|
| Rabu 18 Maret 2026  | US      | PPI (MoM)                  | Feb    | 0.3%  | 0.7%  | 0.5%  | --      |
| Kamis 19 Maret 2026 | US      | Fed Interest Rate Decision | Mar    | 3.75% | 3.75% | 3.75% | --      |
| Kamis 19 Maret 2026 | EU      | Deposit Facility Rate      | Feb    | 2.0%  | 2.0%  | 2.0%  | --      |
| Rabu 25 Maret 2026  | GB      | Inflation Rate (YoY)       | Feb    | 3.0%  | 3.0%  | 3.0%  | --      |
| Kamis 26 Maret 2026 | US      | Initial Jobless Claims     | Mar    | 210K  | --    | 210K  | --      |